

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Desain penelitian deskriptif adalah salah satu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2005) sedangkan menurut (Sukmadinata, dalam Budiman, 2011) metode deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan yang lain.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

SMA 15 Bandung, Jl. Sarimanis No. 01 Sarijadi Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan pada Mei 2019 dan disesuaikan dengan jadwal responden disekolah tempat melaksanakan penelitian dan pihak-pihak yang terkait.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan (Moleong, 2014) dalam hal ini partisipan adalah seluruh siswa kelas X SMA 15 Bandung.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah populasi anak kelas X SMA 15 Bandung sebanyak 327 siswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2012) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin dalam Silaen dan Widiyono (2013) sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \times (5\%)^2}$$

$$n = \frac{327}{1 + 327 \times (5\%)^2}$$

$$n = 180$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah responden yaitu 180 orang siswa.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Mekanisme Koping Perisakan Pada Remaja Kelas X SMA 15 Bandung						
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	
Mekanisme koping	Koping adalah usaha yang meliputi tindakan dan usaha intrafisik untuk mengatur tuntutan-tuntutan lingkungan maupun internal serta konflik yang dapat membebani individu. Usaha-usaha tersebut meliputi menguasai, mengurangi, mentoleransi, dan meminimalkan tuntutan yang dihadapi oleh individu	Kuesioner dengan skala strategi <i>ways coping</i> yang terdiri dari 28 pertanyaan	Skor 4: Sangat Setuju (SS) Skor 3: Setuju (S) Skor 2: Tidak Setuju (TS) Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS).	1. Mekanisme koping adaptif ($x \leq 79$) 2. Mekanisme koping maladaptif ($x \geq 79$)	Ordinal	

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Menyusun Kuesioner Penelitian

Angket atau kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel yang telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran, sehingga jawaban dari semua pertanyaan atau pernyataan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya (Musatafa, 2009). Jenis kuesioner yang digunakan merupakan angket tertutup dan cara mengisinya dengan membubuhkan tanda centang pada jawaban yang dipilih. kuesioner tertutup merupakan suatu pernyataan yang sudah disediakan beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Terdapat 28 soal dengan jenis pengukuran menggunakan skala *way of coping* yang telah baku dari Folkman (1984) dan telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Kuesioner ini telah digunakan dalam beberapa penelitian, terdiri dari 3 aspek yaitu, *Self Blam*, *Avoidance*, dan *wishful thinking* dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Mekanisme Koping Perisakan Pada Remaja Kelas X SMA 15 Bandung

Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
<i>Self Blame</i>	Menyalahkan diri sendiri, mengkritik atau memarahi diri sendiri	1, 2, 3	9
	Menyadari bahwa saya penyebab dari masalah yang saya alami	4, 5, 6	
	Tidur lebih banyak	7, 8, 9	
<i>Avoidance</i>	Marah pada orang atau sesuatu yang menyebabkan masalah itu terjadi	10	10
	Mencoba untuk melupakan segalanya	11	
	Menjauhkan diri atau menghindar dari orang lain	12, 13	
	Mencoba supaya orang lain tidak tahu tentang hal buruk yang saya	14, 15	

	alami		
	Tidak percaya bahwa hal tersebut benar-benar tidak terjadi	16, 17	
	Mengharapkan diri sebagai orang yang lebih kuat, lebih optimis, dan lebih tegar	18, 19	
<i>wishful thinking</i>	Mengharapkan agar diri dapat mengubah apa yang terjadi	20, 21, 22	9
	Mengharapkan agar dapat mengubah perasaan diri	23, 24, 25, 26, 27, 28	
	Total		28

3.6.2 Validitas Instrumen

Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2015). *Questioner way of coping* merupakan kuesioner baku dari Folkman yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan telah diuji validitasnya oleh (Fitriyani dalam Muktiana, 2017) dengan teknik korelasi *product moment*.

3.6.3 Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya. Hal ini berarti sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmojo, 2012). *Questioner way of copin* telah diuji reliabilitasnya dan didapatkan uji analisa alpha 0,97 sehingga kuesioner tersebut reliabel (Fitriyani dalam Muktiana, 2017).

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam tahap persiapan adalah menentukan masalah, menentukan subyek penelitian, mencari instrumen penelitian, melakukan

studi penelitian, mengkonsultasikan proposal pada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, serta mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak terkait (Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia dan sekolah terkait).

3.7.2 Tahap pelaksanaan

Setelah mendapat izin dari Ketua Program studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia serta izin dari sekolah maka penelitian bisa dimulai. Sebelum masuk ke penelitian pada hari pertama hal yang dilakukan yaitu mengontrak waktu dengan subyek untuk diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian ini. Subyek ditanya mengenai ketersediaannya untuk menjadi sampel secara sukarela dengan *informed consent* terlebih dahulu. Setelah sampel dipilih dan dikumpulkan, lalu dijelaskan mengenai tata cara pengisian kuesioner, apabila responden kurang atau tidak mengerti maksud pertanyaan kuesioner, maka responden dipersilahkan untuk bertanya kepada peneliti. Waktu pengisian kuesioner adalah 10-15 menit tiap masing-masing responden. Lembar kuesioner diambil kembali oleh peneliti ketika responden telah selesai mengisi kuesioner. Kuesioner yang telah dikumpulkan akan diperiksa oleh peneliti dan akan memasuki tahap selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data.

3.8 Teknik Pengolahan

3.8.1 Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Setelah kuesioner dikumpulkan kepada peneliti, maka peneliti memeriksa hasil kuesioner yang telah di jawab oleh responden apakah sudah terisi semua atau belum.

3.8.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Untuk kuesioner kepatuhan diberikan kode 1, 2, 3, 4, dimana kode 4 untuk pernyataan sangat setuju, kode 3 untuk pernyataan setuju, kode 2 untuk pernyataan tidak setuju, dan kode 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju.

3.8.3 Entry data

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Setelah selesai di berikan kode, maka selanjutnya jawaban dari setiap pertanyaan di masukan ke *software* untuk pengolahan data.

3.8.4 Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan teknik analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dianalisis. Setelah dimasukan data maka selanjutnya menggunakan analisis dengan *software* untuk melihat hasil yang dimasukkan.

3.9 Analisis Data

Penelitian ini data di analisa dengan menggunakan analisis univariat terhadap analisa variasi untuk melihat gambaran responden mengenai variabel mekanisme koping. Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari variabel yang diteliti (Sugiono, 2014). Setelah semua data dikumpulkan, peneliti akan membuat sistem skor yang telah dibuat. Untuk variabel penyesuaian peneliti mengelompokan hasil menjadi kategori menurut (Arikunto, 2010 dalam Ramadayanti, 2018) dengan ketentuan sebagai berikut:

0%	: Tidak satupun
1% - 25%	: Sebagian kecil
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
50%	: Setengahnya
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
76% - 99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya

Rumus distribusi Frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : jumlah seluruh responden

3.10 Etika penelitian

3.10.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Lembar persetujuan merupakan kesadaran peneliti dan usahanya untuk dengan jelas memberikan informasi tentang studi penelitian kepada peserta penelitian. Peneliti dan peserta dapat bersama-sama mencapai persetujuan tentang hak-hak dan tanggung jawab masing-masing selama penelitian. Dalam lembar persetujuan ini responden juga dapat menolak jika tidak setuju untuk menjadi responden (Notoatmodjo, 2012 dalam Yaqin, 2016).

3.10.2 Otonomi (*Autonomy*)

Otonomi adalah setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupannya sendiri (Potter & Perry, 2010). Peneliti menghargai pendapat yang dikemukakan oleh responden. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kehendak responden tersebut tanpa paksaan (Yaqin, 2016).

3.10.3 Privasi dan Kerahasiaan (*Privacy and Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan responden untuk kepentingan penelitian (Notoadmojo 2010 dalam Hanifa, 2016).

3.10.4 Jujur dan Keterbukaan (*Justice and Inclusiveness*)

Prinsip ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip ini menjamin agar semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama (Notoadmojo 2010 dalam Hanifa, 2016).

3.10.5 Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kemanfaatan merupakan prinsip untuk memberikan manfaat, keseimbangan manfaat terhadap risiko dan menentukan cara terbaik untuk membantu seseorang (Potter & Perry, 2010). Peneliti memberi jaminan bahwa responden bebas dari segala penderitaan selama penelitian berlangsung karena tidak ada intervensi yang membahayakan (Yaqin, 2016).